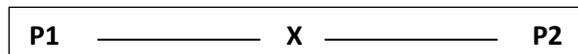


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pra Eksperimen dengan rancangan PreTest –Post Test pada satu kelompok eksperimen. Penelitian ekperimental sungguhan adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok ekperimental kondisi perlakuan dan memperbandingkan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan(Syahza Almasdi, 2021:26). Pada kelompok diberikan edukasi menggunakan sosial media (WhatsApp) dengan berbagai metode seperti gambar, vidio, poster, leaf leat, dan lain sebagainya secara bertahap setiap minggunya dalam 1 bulantentang 1000 HPK. Membandingkan tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan penyuluhan (pretest) dan setelah diberikan(posttest) melalui pengisian kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamilbertempat di Puskesmas Sukoharjo Kecamatan Sukuharjo Kabupaten Pringsewu.



P1 : Pre Test tentang 1000 HPK

X : Intervensi pendidikan kesehatan

P1 : Post Test tentang 1000 HPK

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti (Sahir, 2022:33). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjodari bulan Desember- February yaitu berjumlah 46 orang.

2. Sampel

Sampeladalah sebagian dari populasi yang akan diteliti(Sahir, 2022:33).

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah total populasi ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo dari Desember- February yaitu berjumlah 46 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Ibu hamil TM III
2. Ibu hamil yang memiliki dan menggunakan smart phone
3. Ibu hamil yang memiliki dan menggunakan aplikasi WhatsApp
4. Ibu hamil yang mampu menggunakan google formulir
5. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

1. Ibu hamil yang tidak memiliki smart phone
2. Ibu hamil yang tidak memiliki atau menggunakan WhatsApp

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan jumlah sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 hingga bulan Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan (Sahir, 2022:45). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner online. Peneliti memberikan link google form kuisisioner dan lembar persetujuan pada responden yang telah memenuhi kriteria. Setiap responden diminta untuk menyetujui lembar persetujuan dan kemudian dialihkan ke halaman kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang 1000 HPK. Peneliti melakukan 2 kali pengumpulan data yakni sebelum diberikannya tindakan dan sesudah diberikannya tindakan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Data pribadi

Data pribadi responden yaitu identitas ibu yang meliputi nama, usia, dan pendidikan terakhir.

b. Lembar kuesioner

Kuesioner adalah adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2013:142). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 20 soal dengan pernyataan benar-salah. 15 soal pernyataan positif dan 5 soal pernyataan negatif. Akumulasi skor yang didapatkan oleh responden yaitu :

Skor tertinggi : 20

Skor terendah : 0

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

- a) Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar yang ditanda tangani oleh Rektor Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- b) Menyusun rancangan penelitian dan memilih desain penelitian yang akan digunakan berhubungan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, serta untuk mencapai hasil yang sesuai.
- c) Peneliti membuat lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan (informed consent) terkait penelitian yang dilakukan serta peneliti mempersiapkan kuesioner untuk dibagikan kepada calon responden.
- d) Peneliti membuat lembar kuisisioner yang berisi 20 pertanyaan terkait 1000 HPK dengan bentuk pernyataan benar salah. 15 soal pernyataan positif dan 5 soal pernyataan negatif.
- e) Pembuatan Media Pembelajaran dan Instrumen Penelitian. Media pembelajaran akan dilakukan secara online melalui media sosial

(WhatsApp Group) dan instrumen yang digunakan dalam pembelajaran daring ini meliputi, video, poster, leaflet, dan brosur.

- f) Selanjutnya, setelah WhatsApp group dibuat, sejumlah 48 responden lengkap bergabung di group WhatsApp yang telah disediakan.
- g) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian untuk mengadakan penelitian di Puskesmas Sukoharjo.
- h) Koordinasi

Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Sukoharjo, Bidan Desa dan Kader Posyandu sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, dan pengaruh penelitian.

b. Pelaksanaan

a) Pre-Test

Pre-Test dilakukan untuk menguji seberapa besar tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai 1000 HPK sebelum diberikan intervensi.

b) Pendidikan kesehatan terkait 1000 HPK menggunakan media WhatsApp Group.

c) Post-Test

Post-Test dilakukan untuk menguji seberapa besar tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai 1000 HPK sesudah diberikan intervensi.

c. Tahap pasca penelitian

a) Pengolahan dan Analisis Data

b) Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah awal dari analisis data adalah Pengolahan data, ini dilakukan untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga data yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga lebih siap dilakukan analisa. Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

1) Editing

Editing adalah proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Hasil kuisioner yang telah diisi responden harus

dilakukan editing terlebih dahulu. Adapun kegiatan editing ini untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan isi pertanyaan, jawaban atau tulisan cukup jelas, jawaban relevan dengan pertanyaan serta jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban lainnya.

2) Coding

Coding adalah proses mengkode data. Setelah semua kuesioner sudah diedit, maka berikutnya dilakukan pengkodean pada tiap pertanyaan sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Pengkodean atau coding yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengkodean yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu ; Pengetahuan tentang 1000 HPK 1 = Benar 0 = Salah

3) Entry

Entry adalah kegiatan memasukkan data kedalam program computer untuk pengambilan hasil dan keputusan. Data kemudian diproses dan dianalisa, cara memindahkan data dari lembar kuisisioner ke microsoft excel. Kemudian data diolah dengan menggunakan program SPSS. Data diolah dengan menggunakan Uji paired simple T test, jika datanya tidak berdistribusi normal digunakan Uji Wil Coxon.

4) Cleaning

Cleaning adalah proses pembersihan data. Data yang sudah dimasukan di entry dalam komputer dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2013:244). Data dianalisis

menggunakan bantuan program aplikasi software product and service solution (SPSS).

a. Analisis univariat

Adalah analisa yang menganalisis suatu variabel yang menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Natoatmodjo dan Soekidjo 2013). Analisis univariat atau variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah data mean, median dan modus dari skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Natoatmodjo dan Soekidjo, 2013:96). Untuk mengetahui efektivitas pemberian pendidikan kesehatan dengan media sosial (WhatsApp) terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai 1000 HPK dapat di hitung menggunakan uji parametrik yaitu dengan syarat populasi yang dijadikan tempat pengambilan sampel harus berdistribusi normal, sampel memiliki variasi yang sama, skala data yang digunakan harus berbentuk interval atau rasio.

Uji normalitas data yang dilakukan adalah shapiro wilk karena jumlah sampel kurang dari seratus. Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitas:

1. Jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Jika uji Normalitas data dihasilkan data berdistribusi normal maka, digunakan uji t tesr berpasangan atau paired simple t test yaitu analisis dengan melibatkan dua pengukuran dengan subjek yang sama terhadap satu pengaruh atau perlakuan. Jika uji normalitas data yang diperoleh data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji wilcoxon.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka hipotesis diterima.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak diterima.

F. Ethical clearance

Menurut Nur dalam Fauzi & dkk,(2022:110) peneliti seyogyanya memperhatikan kode etik dalam penulisan laporan ilmiah dari saat perencananakan, melaksanakan, sampai dengan menulis laporan ilmiah. Peneliti mempunyai kewajiban baik terhadap subyek penelitian maupun profesinya.

“American Sociological Association“ membuat ringkasan kode etik sebagai berikut:

- 1) Peneliti harus memelihara obyektivitas ilmiah,
- 2) Peneliti harus mengenali keterbatasan dari kemampuannya dan tidak mencoba meneliti di luar kemampuan,
- 3) Setiap orang berhak memperoleh privacy dan martabat dalam perlakuan penelitian,
- 4) Setiap peneliti harus menghindari hal-hal yang menyebabkan ketidaknyamanan subyek penelitian,
- 5) Informasi yang bersifat rahasia dari subyek penelitian harus dijaga kerahasiaannya,
- 6) Temuan penelitian harus dipresentasikan secara jujur,
- 7) Peneliti tidak boleh mendapatkan informasi dengan menggunakan hak-hak istimewa seorang peneliti, kecuali untuk tujuan profesional,
- 8) Peneliti harus menghargai semua bantuan, kerjasama dari oranglain dan informasi yang diberikan untuk mendukung penelitian,
- 9) Peneliti harus mencantumkan bantuan keuangan dari sponsor penelitian dalam laporan ilmiahnya,
- 10) Peneliti tidak boleh menerima hibah atau bantuan lain yang memungkinkan pelanggaran kode etik.